Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 12 Januari 2019 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 13: 1-5=> dosa dan penderitaan.
13:1.Pada waktu itu datanglah kepada Yesus beberapa orang membawa kabar tentang orang-orang Galilea, yang darahnya dicampurkan Pilatus dengan darah korban yang mereka persembahkan.
13:2.Yesus menjawab mereka: "Sangkamu orang-orang Galilea ini lebih besar dosanya dari pada dosa semua orang Galilea yang lain, karena mereka mengalami nasib itu?
13:3.Tidak! kata-Ku kepadamu. Tetapi jikalau kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasaatas cara demikian.
13:4.Atau sangkamu kedelapan belas orang, yang mati ditimpa menara dekat Siloam, lebih besar kesalahannya dari pada kesalahan semua orang lain yang diam di Yerusalem?
13:5.Tidak! kata-Ku kepadamu. Tetapi jikalau kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasaatas cara demikian."

Saat itu terjadi darah manusia dicampur dengan darah binatang--disiksa oleh Pilatus.
Dari ayat-ayat ini dapat disimpulkan: **dosa mengakibatkan sengsara terberat di dunia, sampai binasa di neraka selamanya**.
Karena itu jangan kita menghina orang kalau dia mengalami sesuatu yang dahsyat. Dosa lebih dari itu.

Roma 2: 4-5
2:4.Maukah engkau menganggap sepi kekayaan kemurahan-Nya, kesabaran-Nya dan kelapangan hati-Nya? Tidakkah engkau tahu, bahwa maksud kemurahan Allah ialah menuntun engkau kepada pertobatan?
2:5.Tetapi oleh kekerasan hatimu yang tidak mau bertobat, engkau menimbun murka atas dirimu sendiripada hari waktu mana murka dan hukuman Allahyang adil akan dinyatakan.

Kehidupan yang keras hati, tidak mau bertobat sampai tidak bisa bertobat--mempertahankan dosa--adalah

1. Kehidupan yang sedang menimbun murka Allahatas dirinya sendiri= mengalami penderitaan; sengsara terberat di dunia sekarang ini.
2. Kehidupan yang pada akhirnya akan mengalami murka Allah yang kekal; binasa selamanya di neraka.

Oleh sebab itu kita **harus melembut**; sama dengan **bertobat**; rela sengsara daging untuk berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan--, bukan sengsara daging karena berbuat dosa.
Orang berdosa harus bertobat; **STOP!**Sudah terlalu lama kita ditunggu oleh Tuhan.

Roma 2: 4
2:4.Maukah engkau menganggap sepi kekayaan kemurahan-Nya, kesabaran-Nyadan kelapangan hati-Nya? Tidakkah engkau tahu, bahwa maksud kemurahan Allah ialah menuntun engkau kepada pertobatan?

Tuhan merindu supaya kita semua bertobat, karena itu **Ia menyediakan tiga sarana untuk bertobat**:

1. **Kemurahan-Nya**, yaitu:

    - Kita masih memiliki tubuh jasmani, sehingga masih bisa bertobat, karena Yesus menebus dosa kita dengan tubuh daging-Nya--mati di kayu salib dengan lima luka utama:

        a. Empat luka: dua di tangan, dua di kaki untuk menebus bangsa Israel, supaya bisa bertobat dan selamat.
        b. Satu luka terbesar dan terdalam di lambung yang mengeluarkan darah dan air untuk menebus bangsa kafir, supaya bertobat dan selamat.

        Kalau tidak ada tubuh daging tidak akan bisa bertobat. Tidak ada alasan!

    - Kita diberi jiwa dan rohsehingga perlu dan harus bertobat karena roh kembali kepada Tuhan. Tanggung jawab kepada Tuhan!

    Sudah **bisa**bertobat, lanjutkan dengan **perlu dan harus**bertobat karena kita bertanggung jawab kepada Tuhan.

    Inilah kemurahan Tuhan bagi kita bangsa kafir.
    Binatang punya tubuh daging, berarti bisa bertobat, tetapi tidak punya roh, sehingga tidak perlu bertobat karena binatang tidak menghadap Tuhan.

Malaikat tidak punya tubuh, tetapi hanya roh, sehingga tidak bisa bertobat. Karena itu kalau malaikat berbuat dosa, ia langsung menjadi setan.

Semua merupakan kemurahan Tuhan kalau kita masih punya tubuh--bisa bertobat--, jiwa dan roh--perlu dan harus bertobat, karena roh kembali kepada Tuhan; bertanggung jawab di hadapan Tuhan.

2. **Kelapangan hati-Nya**, artinya: Tuhan bisa mengampuni segala jenis dosa. Kalau manusia terbatas.
   Misalnya dosa mencuri uang, masih bisa, tetapi kalau sudah menjelek-jelekkan sudah sempit dan tidak bisa mengampuni. Suami isteri, mungkin yang satu berselingkuh, sudah tidak bisa mengampuni. Hati manusia sempit, tetapi hati Tuhan luas. Dia sanggup mengampuni segala jenis dosa, berapa lama dosa itu, dan berapa kalipun dosa itu diperbuat--Tuhan mengajarkan untuk mengampuni tujuh puluh kali tujuh kali (tidak terbatas). Dia masih bisa mengampuni sehingga kita bisa bertobat, perlu dan harus bertobat.

3. **Kesabaran-Nya**, artinya panjang sabarnya Tuhanyaitu:

   - Dia masih memberi panjang umur kepada kita.
   - Tuhan Yesus belum datang kembali.

   2 Petrus 3: 9
   3:9.Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabarterhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat.

   Panjang sabar Tuhan bukan supaya kita kuliah atau bekerja, tetapi bertobat, dan harus bertobat.

Jadi **tujuan utama hidup didunia adalah bertobat**. Tanpa pertobatan semua yang hebat, yang kita lakukan di dunia hanya berakhir dengan kesia-siaan, menderita, dan binasa.
Setelah bertobat, kita bisa kuliah, bekerja, dan barulah tidak sia-sia.

Proses bertobat: oleh dorongan pedang firman Allah yang keras, yang lebih tajam dari pedang bermata dua dan menunjuk dosa-dosa sampai puncaknya dosa yang tersembunyi (dosa makan minum dan kawin mengawinkan) kita bisa menyadari dosa, menyesali dan mengakuinyakepada Tuhan dan sesama.

Hasilnya: luka kelima dari lambung Yesus aktif untuk:
Yohanes 19: 34
19:34.tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambung-Nyadengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air.

- Mengalirkan **darah**Yesus,artinya kita mengalami pengampunan dosa--menutupi dosa-dosa kita sampai puncaknya dosa--, dan jika diampuni kita harus berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan, jangan mengulanginya lagi--bertobat.

  Dosa kawin mengawinkan= dosa percabulan: hubungan pria dan wanita yang bukan suami isteri sah, hubungan sejenis, dan nikah yang salah. Karena itu hati-hati dalam pacaran, mulai masa perkenalan, hati-hati. Tujuan berpacaran adalah untuk menikah. Tanya Tuhan dan orang tua, boleh juga tanya gembala, supaya jangan sembunyi-sembunyi. Kalau sembunyi-sembunyi, gawat.
  Karena itu selalu dengar pedang firman!

  Malam ini gunakan kesempatan! Kalau bertobat, kita akan mengalami kebahagiaan sorgayang tidak bisa dipengaruhi oleh apapun di dunia; kita beralih dari tangan setan ke tangan Tuhan--*'berbahagialah orang yang diampuni dosa-dosanya'*.

  Mazmur 32: 1
  32:1.Dari Daud. Nyanyian pengajaran. Berbahagialah orang yang diampuni pelanggarannya, yang dosanya ditutupi!

- Mengalirkan **air**; menunjuk pada baptisan air.
  Tadi sudah bertobat--mati terhadap dosa--, setelah itu harus dikuburkan. Kalau dibiarkan begitu saja, akan tambah busuk. Karena itu dari lambung Yesus tidak hanya mengalir darah saja, tetapi juga air--baptisan air.
  Roma 6: 4
  6:4.Dengan demikian kita telah dikuburkanbersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkandari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Baptisan air yang benar adalah orang yang sudah percaya Yesus dan bertobat--mati terhadap dosa--harus dikuburkan dalam air bersama Yesus dan bangkit--keluar dari dalam air--bersama Yesus sehingga mendapatkan hidup baru/hidup sorgawi--langit terbuka--, yaitu **hidup dalam kebenaran**--'*carilah dahulu kerajaan Allahdan kebenarannya*'. Sesudah itu kita menjadi **senjata kebenaran**, yaitu hamba/pelayan Tuhan yang beribadah melayani Tuhan dengan setia dan benar.

Setia dan benarsama dengan memakai perhiasan ikat pinggang dari Tuhan, hidup kita rapi. Kalau **tidak setiadan benar**, hidup itu akan kacau, susah--hamba yang malas dan jahat--, apalagi di zaman akhir ini. Dunia sudah gelap, lalu kita juga gelap, susah.

Yesaya 11: 5
11:5.Ia tidak akan menyimpang dari kebenaran dan kesetiaan, seperti ikat pinggangtetap terikat pada pinggang.

Memakai perhiasan ikat pinggang artinya hidup kita tertata rapi dan indah--sedang dihiasi; hidup dalam terang--, ada harapan.

- Air juga menunjuk pada baptisan Roh Kudus.
  Matius 3: 16
  3:16.Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allahseperti burung merpati turun ke atas-Nya,

  Baptisan Roh Kudus= urapan Roh Kudus sampai kepenuhan Roh Kudus.

Inilah yang dibutuhkan oleh bangsa kafir. Kalau tidak ada luka kelima, habislah kita bangsa kafir. Ayo sungguh-sungguh sampai kita diurapi Roh Kudus!

Kegunaan Roh Kudus:

1. **Roma 8: 1-2**
   8:1.Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus.
   8:2.Roh, yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dalam Kristus dari hukum dosa dan hukum maut.

   Kegunaan pertama: **Roh Kudus menolong kita untuk bebas dari hukum maut, hukum dosa, dan kebinasaan**.

   Bertobat, biar Tuhan berikan Roh Kudus kepada kita, sehingga kita bebas dari hukum maut, tandanya: kita mengalami damai sejahtera, semua enak dan ringan. Mungkin masih miskin, banyak masalah, tetapi kalau tidak ada dosa, kita akan merasa ringan. Sebaliknya, kalau ada dosa, akan merasa berat sekalipun kaya.

2. **Roma 8: 15**
   8:15.Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru: "ya Abba, ya Bapa!"

   Kegunaan kedua: **Roh Kudus mengadakan mujizat rohani terbesar**yaitu keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, mulai dari **jujur dantaat dengar-dengaran**.
   Orang berdusta/tidak jujur itu tampak bodohnya, sekalipun ia pintar. Kalau jujur, akan tampak bijaksananya sekalipun ia bodoh.

   Mari, memang sulit untuk taat. Kalau kita **tidak taat, kita justru mempersulit masa depan**. Sebaliknya, kalau **taat**, itu adalah **permulaan keberhasilan**karena kita hanya mengangkat tangan menyerah kepada Tuhan, dan tangan Tuhan yang bekerja. Siapa yang dapat melawan? Tangan Roh Kudus mampu melakukan apa sajameskipun kita sederhana--lebih mudah dari membalik telapak tangan. Kalau daging, biar pintar, bisa apa?--tidak semudah membalik telapak tangan.

   Musa menghadapi laut Kolsom--depan, belakang, kanan, kiri tidak bisa--, Tuhan hanya perintahkan untuk mengulurkan tangan. Kalau ia sombong, hancurlah semua. Inilah kelemahan kaum mudayaitusombong. Firman memberi nasihat, tetapi sombong, tidak mau taat, tetapi pakai kekuatan sendiri. Orang tua memberi nasihat juga tidak mau taat. Benar-benar hancur hidup itu--tidak semudah membalik telapak tangan.

   Untunglah Musa jujur dan taat, sehingga angin timur--kuasa Roh Kudus--bertiup dan masalah selesai.

   Malam ini, dosa apapun, berapa lamapun, berapa kalipun, masih ada kesempatan untuk bertobat. Bukan saya setuju dengan dosa, tetapi sampai malam ini, masih ada kesempatan untuk bertobat. Cukup sudah. Jangan gagal terus karena sombong; mau menggunakan pikiran dan kekuatan sendiri. Bisa apa kaum muda? Semua masih bergantung pada orang

tua. Karena itu, lebih dari itu semua, kita bergantung pada Tuhan. Jujur dan taat!

Sadari semuanya, kalau ada kesulitan-kesulitan, terbentur, itu karena kita bekerja dengan daging, bukan Roh Kudus. Tidak akan bisa! Andalkan Roh Kudus hari-hari ini!

Keluaran 14: 15-16, 21
14:15.Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Mengapakah engkau berseru-seru demikian kepada-Ku? Katakanlah kepada orang Israel, supaya mereka berangkat.
14:16.Dan engkau, angkatlah tongkatmu dan ulurkanlah tanganmuke atas laut dan belahlah airnya, sehingga orang Israel akan berjalan dari tengah-tengah laut di tempat kering.
14:21. Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan semalam-malaman itu TUHAN menguakkan air laut dengan perantaraan angin timur yang keras, membuat laut itu menjadi tanah kering; maka terbelahlah air itu.

'*berseru-seru*'= mau menggunakan (mengandalkan) daging.
'*angin timur*'= Roh Kudus.
Kalau ada Roh Kudus, akan selalu ada jalan keluar dari segala masalah yang mustahil.

Masalah yang mustahil selesai pada waktunya--seperti semudah membalikkan telapak tangan.
Tanpa Roh Kudus, kita akan putus asa karena kita bekerja dengan kekuatan sendiri.

Jujur dan taat di hadapan Tuhan, akui kekurangan dan kelemahan kita kepada Tuhan, andalkan Tuhan, maka kita hanya bisa berkata: "*Kok bisa?*"

Andalkan Roh Kudus malam ini.
1 Petrus 5: 5-6
5:5.Demikian jugalah kamu, hai orang-orang muda, tunduklahkepada orang-orang yang tua. Dan kamu semua, rendahkanlah dirimuseorang terhadap yang lain, sebab: "Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati."
5:6.Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya.

Kalau tunduk, tangan Roh Kudus akan meninggikan kitapada waktunya, artinya:

a. Dipakai dalam kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.
b. Disucikan dan diubahkan sampai sempurna saat Yesus datang kembali, untuk layak menyambut kedatangan-Nya. Tidak ada setetespun air mata, kita masuk kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang) dan Yerusalem baru selamanya.

Kita butuh Roh Kudus. Apapun keadaan kita datang pada Tuhan, jujur mengaku, dan taat. Buka hati, sesuai kebutuhan kita Roh Kudus akan menjamah hati kita.

Tuhan memberkati.